

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Kelas III MI Islamiyah Sukorejo
Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Februari- 13 Maret
2012

3. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan

¹ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

4. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas, di kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kec.Limpung Kab.Batang tahun 2012. Adapun dalam Penelitian Tindakan Kelas tersebut melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : (a) Perencanaan Awal, (b) Rancangan Tindakan, (c) Pelaksanaan Tindakan, (d) Pemantauan, (e) Refleksi, (f) Siklus. Dengan kriteria tahapan tersebut diharapkan dapat mencapai keberhasilan.

5. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kec.Limpung Kab.Batang yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih siswa kelas III untuk dijadikan subjek penelitian di karenakan untuk siswa kelas III di MII Sukorejo mempunyai jumlah siswa paling banyak, sehingga menurut peneliti cocok untuk dijadikan subjek penelitian.

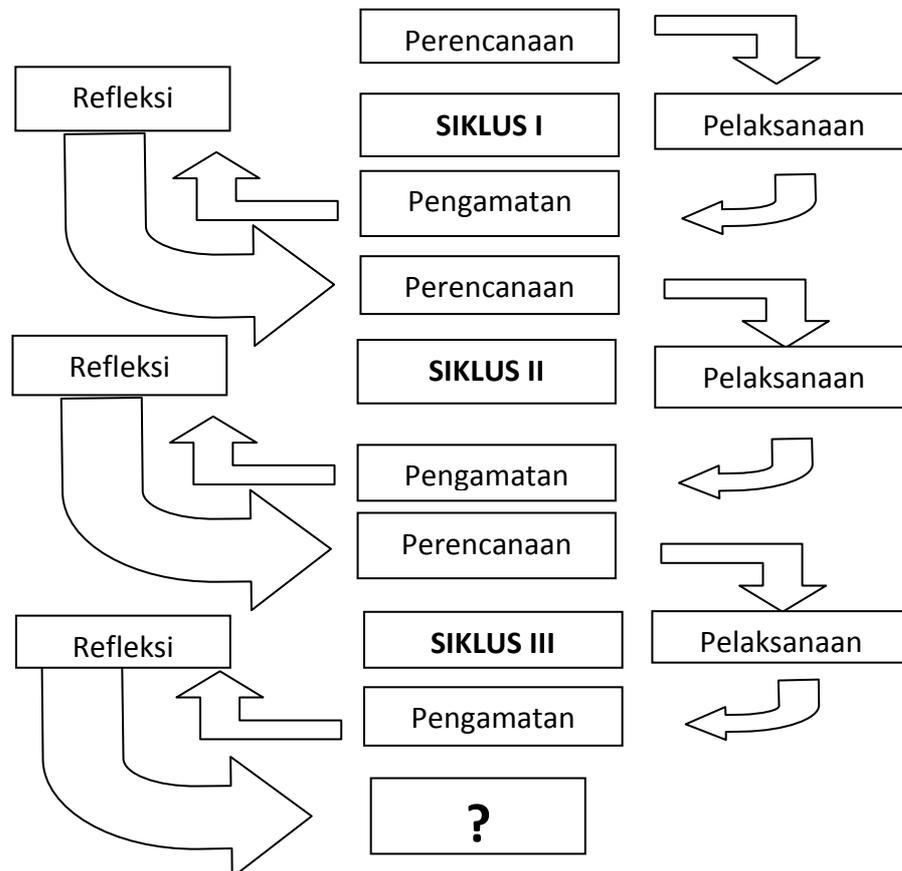
Penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guru dalam penelitian ini bertindak sebagai observer yang mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

6. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini direncanakan terdiri dari tiga siklus pembelajaran yang masing-masing siklus meliputi perencanaan awal, rancangan tindakan,

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

observasi, dan refleksi. Adapun langkah- langkah / siklus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa

- 2) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang akhlaq terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan.
- 3) Siswa menyebutkan pengertian rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan
- 4) Siswa menyebutkan ciri-ciri dan contoh sifat rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 anak
- 6) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan mata pelajaran
- 7) Setiap kelompok bertugas menuliskan dan mempratekkan perilaku rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan selama proses diskusi kemudian menyampaikan di depan kelas.
- 8) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- 9) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya serta yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa serta anggota kelompok yang lain membuat praktek tentang hasil diskusi yaitu perilaku akhlaq terpuji..
- 10) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
- 12) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.
- 13) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

- 14) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 15) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
- 16) Guru menutup proses pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan

II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan guru
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

7. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah proses pembelajaran aqidah akhlaq kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang

b. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan RPP, data siswa, nilai hasil belajar siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

8. Instrumen penelitian

1. Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Tabel 1
Contoh Tabel Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Kuis	Ketuntasan
1			
2			
3			

2. Instrumen Keaktifan Peserta didik

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan guru menerangkan materi
- B. Siswa aktif bertanya pada guru atau teman
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru
- E. Siswa aktif memberi tanggapan tentang pelajaran

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

9. Analisis Data Penelitian

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk

menggambarkan keberhasilan penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$